

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini berlokasi di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung dengan populasi seluruh siswa kelas IV sebanyak 83 siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap kedisiplinan dan hasil belajar siswa di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian non eksperimen yaitu korelasional. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Musa yang berjumlah 22 siswa dan kelas IV Harun yang berjumlah 21 siswa. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir. Dan teknik pengambilan data dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah skor angket pergaulan teman sebaya, skor angket kedisiplinan siswa, dan skor hasil belajar siswa. Sebelum melakukan penelitian yang sebenarnya, alat ukur atau instrumen yang digunakan pada penelitian ini diuji validitas dan reabilitasnya. Uji coba instrumen pergaulan teman sebaya dan kedisiplinan siswa dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal pada angket tersebut sudah memenuhi kualitas instrumen yang baik atau belum. Angket pergaulan teman sebaya dan kedisiplinan siswa yang digunakan berupa pernyataan positif dan pernyataan

negatif yang berjumlah masing-masing 20 pernyataan. Uji validitas dan uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan cara membagikan instrumen yaitu angket pergaulan teman sebaya dan angket kedisiplinan siswa kepada 20 siswa kelas IV Suaib di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir instrumen. Setelah tahap validitas selesai kemudian butir yang sudah valid dilakukan uji reliabilitas.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen

a. Validitas Konstruk

Untuk menguji validasi konstruk instrumen atau validasi ahli, peneliti meminta pendapat dari dosen IAIN Tulungagung yaitu Dr. Mochamad Arif Faizin, M.Ag selaku sekretaris jurusan PGMI. Peneliti juga melakukan uji validasi konstruk kepada salah satu guru kelas IV di MI Sabilul Muhtadin yaitu Ibu Alim Mutati'in, S.Pd.SD.

Berdasarkan hasil validitas dari ahli tersebut terdapat beberapa catatan yaitu untuk instrumen angket pergaulan teman sebaya dan angket kedisiplinan siswa pada butir yang belum sesuai dengan indikator perlu diperbaiki, namun secara keseluruhan beliau menyatakan bahwa instrumen layak digunakan untuk penelitian.

b. Perhitungan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Sebelum instrumen diberikan kepada sampel penelitian, terlebih dahulu uji coba instrumen ini dilakukan di kelas IV Suaib sebanyak 20 siswa di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui angket pergaulan teman sebaya dan angket kedisiplinan siswa yang akan digunakan dalam penelitian sudah memenuhi kualitas instrumen yang baik atau belum. Setelah uji coba dilakukan kemudian peneliti menganalisis instrumen sebagai berikut:

1) Validasi dan Reliabilitas Angket Pergaulan Teman Sebaya

a) Validasi Angket Pergaulan Teman Sebaya

Angket pergaulan teman sebaya ini berjumlah 20 butir pertanyaan yang harus diisi sendiri berdasarkan fakta atau sesuai dengan keadaan peserta didik. Pengisian dilakukan dengan cara memberikan tanda *checklist* berdasarkan kategori yang telah diberikan yaitu selalu (S), sering (SR), kadang-kadang (KK), jarang (JR) dan tidak pernah (TP).

Untuk menguji validasi instrumen menggunakan bantuan IBM SPSS 16.0. *Statistics For Windows*. Berikut ini adalah hasil uji validasi instrumen yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Validasi Instrumen Angket Pergaulan Teman Sebaya

No	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,698	0,444	Valid
2	0,649	0,444	Valid
3	0,754	0,444	Valid
4	0,700	0,444	Valid
5	0,761	0,444	Valid
6	0,721	0,444	Valid
7	0,688	0,444	Valid
8	0,493	0,444	Valid
9	0,695	0,444	Valid
10	0,671	0,444	Valid
11	0,692	0,444	Valid
12	0,446	0,444	Valid
13	0,616	0,444	Valid
14	0,522	0,444	Valid
15	0,688	0,444	Valid
16	0,745	0,444	Valid
17	0,743	0,444	Valid
18	0,580	0,444	Valid
19	0,711	0,444	Valid
20	0,859	0,444	Valid

Sumber: Pengolahan Data SPSS 16, 2020

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dengan jumlah siswa 20 maka sesuai dengan *r.tabel Product Moment* dengan Taraf Signifikan 5% maka pertanyaan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,444 maka dapat disimpulkan apabila $r.hasil \geq r.tabel$ maka butir instrumen dikatakan valid atau layak untuk digunakan, tetapi apabila $r.hasil < r.tabel$ maka butir instrumen tidak layak digunakan.

Berdasarkan hasil uji validitas diatas soal yang diujicobakan dengan total 20 butir pertanyaan menunjukkan bahwa hasil keseluruhan soal valid atau layak digunakan.

b) Reliabilitas Angket Pergaulan Teman Sebaya

Uji reliabilitas angket pergaulan teman sebaya dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS 16.0. Statistics For Windows*. Butir angket dikatakan reliabel jika $\text{Alfa} > 0,60$. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada nilai *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

Tabel 4.2
Reliabilitas Angket Pergaulan Teman Sebaya

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.934	20

Sumber: Pengolahan Data SPSS 16, 2020

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diperoleh nilai $\text{Alfa} = 0,934 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa butir angket pergaulan teman sebaya reliabel.

Berdasarkan pengujian validasi dan reliabilitas angket pergaulan teman sebaya diatas, dapat disimpulkan bahwa butir soal pertanyaan tersebut valid dan reliabel sehingga layak digunakan untuk penelitian.

2) Validasi dan Reliabilitas Angket Kedisiplinan Siswa

a) Validasi Angket Kedisiplinan Siswa

Angket kedisiplinan siswa ini berjumlah 20 butir pertanyaan yang harus diisi berdasarkan fakta atau sesuai dengan

keadaan peserta didik. Pengisian dilakukan dengan cara memberikan tanda *checklist* berdasarkan kategori yang telah diberikan yaitu selalu (S), sering (SR), kadang-kadang (KK), jarang (JR), tidak pernah (TP).

Untuk menguji validasi instrumen ini menggunakan bantuan *IBM SPSS 16.0. Statistic For Windows*. Berikut ini adalah hasil uji validasi instrumen yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Validasi Instrumen Angket Kedisiplinan Siswa

No	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,655	0,444	Valid
2	0,586	0,444	Valid
3	0,664	0,444	Valid
4	0,601	0,444	Valid
5	0,664	0,444	Valid
6	0,647	0,444	Valid
7	0,600	0,444	Valid
8	0,445	0,444	Valid
9	0,579	0,444	Valid
10	0,605	0,444	Valid
11	0,571	0,444	Valid
12	0,462	0,444	Valid
13	0,600	0,444	Valid
14	0,495	0,444	Valid
15	0,566	0,444	Valid
16	0,679	0,444	Valid
17	0,583	0,444	Valid
18	0,506	0,444	Valid
19	0,741	0,444	Valid
20	0,780	0,444	Valid

Sumber: Pengolahan Data SPSS 16, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dengan jumlah siswa 20 maka sesuai dengan *r.tabel Product Moment* dengan Taraf Signifikan 5% maka pertanyaan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal

0.444. Maka dapat disimpulkan apabila $r.hasil \geq r.tabel$ maka butir instrumen dikatakan valid atau layak untuk digunakan, tetapi apabila $r.hasil < r.tabel$ maka butir instrumen tidak layak untuk digunakan.

Berdasarkan hasil uji validitas diatas soal yang diujicobakan dengan total 20 butir pertanyaan menunjukkan bahwa hasil keseluruhan soal valid atau layak digunakan.

b) Reliabilitas Angket Kedisiplinan Siswa

Uji reliabilitas angket kedisiplinan siswa dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS 16.0. Statistic For Windows*. Butir angket dikatakan reliabel jika $\text{Alfa} > 0,60$. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada nilai *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

Tabel 4.4
Reliabilitas Angket Kedisiplinan Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.906	20

Sumber: Pengolahan Data SPSS 16, 2020

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diperoleh nilai $\text{Alfa} = 0,906 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa butir angket kedisiplinan siswa reliabel.

Berdasarkan pengujian validasi dan reliabilitas angket kedisiplinan siswa diatas, dapat disimpulkan bahwa butir soal

pertanyaan tersebut valid dan reliabel sehingga instrumen tersebut layak digunakan untuk penelitian.

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan menggunakan rumus kolmogorov smirnov yang dibantu dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS 16.0. Statistics for windows*.

Suatu distribusi dikatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$, sebaliknya jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka distribusi tersebut dikatakan tidak normal.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		PTS	KEDISIPLINAN	HB
N		43	43	43
Normal Parameter ^a	Mean	76.93	84.77	88.60
	Std. Deviation	7.485	6.636	7.685
Most Extreme Differences	Absolute	.162	.151	.153
	Positive	.066	.151	.102
	Negative	-.162	-.082	-.153
Kolmogorov-Smirnov Z		1.060	.988	1.006
Asymp. Sig. (2-tailed)		.211	.283	.263
a. Test distribution is Normal.				

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diketahui nilai signifikansi variabel pergaulan teman sebaya (PTS) sebesar $0,211 > 0,05$, kedisiplinan siswa sebesar $0,283 > 0,05$ dan hasil belajar (HB) sebesar $0,263 > 0,05$ maka data variabel X-Y1 dan X-Y2 berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Pada uji linieritas, pengujian dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier jika signifikansi (*linearity*) lebih dari 0,05.

Tabel 4.6
Hasil Uji Linieritas Pergaulan Teman Sebaya terhadap
Kedisiplinan Siswa

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kedisi plinian * PTS	Between Groups	(Combined)	1218.424	21	58.020	1.930	.070
		Linearity	432.971	1	432.971	14.404	.001
		Deviation from Linearity	785.453	20	39.273	1.306	.274
	Within Groups		631.250	21	30.060		
Total			1849.674	42			

Sumber: Pengolahan Data SPSS 16, 2020

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, diketahui bahwa kedisiplinan memiliki nilai F hitung = 1,306. Dikatakan linear apabila F hitung < F tabel. Adapun F tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05. Untuk mencari F tabel yakni dengan melihat nilai (*df deviation from linierity; df within groups*) yaitu (20;21) yang bernilai F tabel sebesar 2,88. Maka dapat diketahui bahwa F hitung < F tabel (1,306 < 2,88). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel pergaulan teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa.

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi = 0,070 > 0,05, yang artinya terdapat hubungan linear antara pergaulan teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa.

Tabel 4.7
Hasil Linieritas Pergaulan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar

ANOVA Table					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Between (Combined)	1257.646	21	59.888	1.029	.475
Belaj Groups					
ar *	Linearity	1	189.552	3.256	.086
PTS	Deviation from Linearity	20	53.405	.917	.575
Within Groups	1222.633	21	58.221		
Total	2480.279	42			

Sumber: Pengolahan Data SPSS 16, 2020

Berdasarkan tabel 4.7 diatas. Diketahui bahwa hasil belajar memiliki $F_{hitung} = 0,917$. Dikatakan linear jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05. Untuk mencari F_{tabel} yakni dengan melihat nilai (*df deviation from linierity; df within groups*) yaitu (20;21) yang bernilai F_{tabel} sebesar 2,88. Maka dapat diketahui $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,917 < 2,88$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel pergaulan teman sebaya dengan variabel hasil belajar.

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh signifikansi = $0,475 > 0,05$, yang artinya terdapat hubungan linear antara variabel pergaulan teman sebaya dengan variabel hasil belajar.

C. Pengujian Hipotesis

Setelah uji prasyarat yaitu uji normalitas dan linieritas, maka dilanjutkan dengan uji regresi linier sederhana untuk mengetahui adanya pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap kedisiplinan dan hasil belajar siswa. Hasil dari pengujian regresi linier sederhana ini adalah akhir perhitungan yang digunakan sebagai penentu analisis terhadap hipotesis yang akan diterima atau ditolak. Dalam hal ini hipotesis yang akan diuji adalah:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara pergaulan teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pergaulan teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

Untuk menentukan H_a atau H_0 yang diterima maka ketentuannya adalah:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan signikansi atau probabilitas $\geq 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dan signikansi atau probabilitas $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak .

1. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Kedisiplinan Siswa

Uji regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa. Sebelum mengetahui pengaruh antara kedua variabel tersebut, sebaiknya diketahui terlebih dahulu besar kontribusi pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa dengan bantuan *SPSS 16,0. Statistic for windows* diperoleh output yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8
Uji Linier Sederhana untuk Melihat Besar Kontribusi Pengaruh
Pergaulan Teman Sebaya terhadap Kedisiplinan Siswa

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.484 ^a	.234	.215	5.878

a. Predictors: (Constant), PTS

Sumber: Pengolahan Data SPSS 16, 2020

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, dapat diketahui nilai *R Square* (R^2) = 0,234 untuk mengetahui besar kontribusi pergaulan teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa dengan menggunakan rumus Koefisien Determinasi (KD) yang rumusnya $KD = R^2 \times 100\% = 0,234 \times 100\% = 23,4\%$. Angka 23,4% yang berarti besar pergaulan teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa kelas IV di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung dan sisanya 76,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Setelah diketahui besar kontribusi pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa, maka dilanjutkan untuk menguji pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* diperoleh output yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.9
Uji Regresi Linier Sederhana Untuk Melihat Pengaruh Pergaulan
Teman Sebaya terhadap Kedisiplinan Siswa

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	432.971	1	432.971	12.530	.001 ^a
Residual	1416.703	41	34.554		
Total	1849.674	42			

a. Predictors: (Constant), PTS

b. Dependent Variable: Kedisiplinan

Sumber: Pengolahan Data SPSS 16, 2020

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, diketahui nilai $F_{hitung} = 12,530 \geq F_{tabel} = 3,22$ dan sig. $0,001 \leq 0,05$ maka H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung. Setelah diketahui pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa, maka dilanjutkan untuk menguji persamaan regresinya dengan bantuan *SPSS 16 for windows* diperoleh output yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Uji Regresi Linier Sederhana Untuk Melihat Persamaan Regresi Pengaruh
Pergaulan Teman Sebaya terhadap Kedisiplinan Siswa

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	51.766	9.366		5.527	.000
PTS	.429	.121	.484	3.540	.001

a. Dependent Variable:

Kedisiplinan

Sumber: Pengolahan Data SPSS 16, 2020

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, diketahui output B yaitu sebesar 0,429 jadi persamaan regresinya adalah $Y = 51,766 + 0,429X$. Persamaan ini memprediksikan bahwa setiap kenaikan pergaulan teman sebaya satu unit maka akan meningkatkan kedisiplinan siswa sebesar 0,429 unit.

2. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa

Uji regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa. Sebelum mengetahui pengaruhnya sebaiknya diketahui seberapa besar kontribusi pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa dengan bantuan *SPSS 16 for windows* diperoleh output yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.11
Uji Linier Sederhana untuk Melihat Besar Kontribusi
Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar
Siswa

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.276 ^a	.076	.054	7.475

a. Predictors: (Constant), PTS

Sumber: Pengolahan Data SPSS 16, 2020

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, diketahui nilai *R Square* (R^2) = 0,076 untuk mengetahui besar kontribusi pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus Koefisien Determinasi (KD) yang rumusnya $KD = R^2 \times 100\% = 0,076 \times 100\% = 7,6\%$. Maksud dari angka 7,6% yang berarti besar pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung dan sisanya 92,4% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Setelah diketahui besar kontribusi pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa, maka dilanjutkan untuk menguji pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa dengan bantuan *SPSS 16 for windows* diperoleh output yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.12
Uji Regresi Linier Sederhana Untuk Melihat Pengaruh Pergaulan Teman
Sebaya terhadap Hasil Belajar siswa

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	189.552	1	189.552	3.393	.037 ^a
Residual	2290.727	41	55.871		
Total	2480.279	42			

a. Predictors: (Constant), PTS

b. Dependent Variable: HasilBelajar

Sumber: Pengolahan Data SPSS 16, 2020

Berdasarkan Tabel 4.12 diatas, diketahui bahwa nilai *Fhitung* = 3,393 $\geq$ *Ftabel* = 3,22 dan sig. 0,037 $\leq$ 0,05 maka H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung. Setelah diketahui pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa, maka dapat dilanjutkan untuk menguji persamaan regresinya dengan bantuan *SPSS 16 for windows* diperoleh output yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.13
Uji Regresi Linier Sederhana untuk Melihat Persamaan Regresi Pengaruh
Pergaulan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar siswa

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	66.769	11.910		5.606	.000
PTS	.284	.154	.276	1.842	.073

a. Dependent Variable: HasilBelajar

Sumber: Pengolahan data SPSS 16, 2020

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, diketahui output B yaitu sebesar 0,284 jadi persamaan regresinya adalah $Y = 66,769 + 0,284X$. Persamaan ini memprediksikan bahwa setiap kenaikan pergaulan teman sebaya satu unit akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,284 unit.

3. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Kedisiplinan dan Hasil Belajar Siswa

Untuk menguji pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap kedisiplinan dan hasil belajar siswa menggunakan manova.

Tabel 4.14 Analisis Kovarian

Box's Test of Equality of Covariance Matrices ^a	
Box's M	23.657
F	.971
df1	15
df2	715.995
Sig.	.685

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + PTS

Sumber: Pengolahan Data SPSS 16, 2020

Dari tabel 4.14 diatas dapat diketahui nilai signifikansi uji kovarian sebesar 0,685, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga memiliki kovarian yang sama.

Tabel 4.15 Analisis varian**Levene's Test of Equality of Error Variances^a**

	F	df1	df2	Sig.
Kedisiplinan	3.115	21	21	.006
HasilBelajar	1.681	21	21	.121

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + PTS

Sumber: Pengolahan Data SPSS 16, 2020

Dari tabel 4.15 diatas dapat diketahui nilai signifikansi dari uji varian untuk variabel kedisiplinan sebesar 0,006 dan nilai hasil belajar sebesar 0,121, meskipun nilai signifikansi nilai kedisiplinan kurang dari 0,05 akan tetapi nilai signifikansi hasil belajar lebih dari 0,05. Sehingga signifikansi keseluruhan memiliki varian yang sama.

Tabel 4.16 Analisis Varian Dua Jalan**Multivariate Tests^d**

Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^b
Intercept Pillai's Trace	.998	4.464E3 ^a	2.000	20.000	.000	8928.887	1.000
Wilks' Lambda	.002	4.464E3 ^a	2.000	20.000	.000	8928.887	1.000
Hotelling's Trace	446.444	4.464E3 ^a	2.000	20.000	.000	8928.887	1.000
Roy's Largest Root	446.444	4.464E3 ^a	2.000	20.000	.000	8928.887	1.000

PTS	Pillai's Trace	1.110	1.248 ^a	42.000	42.000	.038	52.431	.856
	Wilks' Lambda	.187	1.253 ^a	42.000	40.000	.038	52.623	.849
	Hotelling's Trace	2.770	1.253 ^a	42.000	38.000	.042	52.622	.838
	Roy's Largest Root	1.955	1.955 ^a	21.000	21.000	.026	41.058	.827

a. Exact statistic

b. Computed using alpha = ,05

c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

d. Design: Intercept + PTS

Sumber: Pengolahan Data SPSS 16, 2020

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, dapat diketahui bahwa signifikansi pada Pillai's Trase, Wilk's Lambda, Hotelling's Trace dan Roy's Largest Root pada pergaulan teman sebaya semua kurang dari 0,05, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap kedisiplinan dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS 16.0 for windows* menyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada taraf signifikansi 0,05 ada pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap kedisiplinan dan hasil belajar siswa.

D. REKAPITULASI HASIL PENELITIAN

Setelah sata selesai dianalisis, selanjutnya akan mendeskripsikan hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel yang menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap kedisiplinan dan hasil belajar siswa kelas IV di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung. Tabel di bawah ini memuat F_{hitung} dan nilai signifikan pada output *IBM SPSS 16.0 Statistic For Windows* yang dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan taraf signifikan α (0,05) berdasarkan hasil perbandingan tersebut, kemudian diambil sebuah kesimpulan menolak atau menerima hipotesis. Adapun hasil penelitian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.17
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Inter-prestasi	Kesimpulan
1	Ada pengaruh yang signifikan antara pergaulan teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa kelas IV MI Sabilul Muhtadin	$F_{hitung} = 12,530$ dan nilai signifikan 0,001	$F_{tabel} = 3,22$ dan signifikan si 0,05	H_0 ditolak	Ada pengaruh yang signifikan antara pergaulan teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa kelas IV di MI Sabilul Muhtadin
2	Ada pengaruh yang signifikan antara pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Sabilul Muhtadin	$F_{hitung} = 3,393$ dan nilai signifikan 0,037	$F_{tabel} = 3,22$ dan signifikan si 0,05	H_0 ditolak	Ada pengaruh yang signifikan antara pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas IV di MI Sabilul Muhtadin

3	Ada pengaruh yang signifikan antara pergaulan teman sebaya terhadap kedisiplinan dan hasil belajar siswa kelas IV MI Sabilul Muhtadin	Nilai signifikansi pada Pillai's Trasce, Wilk's Lambda, Hotelling's Trace dan Roy's Largest Root pada pergaulan teman sebaya semua kurang dari 0,05	Signifikan si < 0,05	H ₀ ditolak	Ada pengaruh yang signifikan antara pergaulan teman sebaya terhadap kedisiplinan dan hasil belajar siswa kelas IV di MI Sabilul Muhtadin
---	---	---	----------------------	------------------------	--